

**FUNGSI TARI *PERANG CENTONG* PADA TRADISI
PERNIKAHAN *JILU* DI KAMPUNG BUDAYA
JALAWASTU BREBES**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat

Guna mencapai Gelar Sarjana

Program Studi Antropologi Budaya



DWI CITRA PUTRIYANI

NIM. 213232051

FAKULTAS BUDAYA DAN MEDIA

INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah
Diperiksa dan disetujui oleh :

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Dra. Sriati Dwiatmini, M.Hum.
NUPTK 8838743644230102

Winna Shafanissa Mukhlis, MM.Par.
NUPTK 2938770671230442

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Antropologi Budaya
Fakultas Budaya dan Media

Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum.
NIP 197201252006041001

FUNGSI TARI *PERANG CENTONG* PADA TRADISI PERNIKAHAN *JILU* DI
KAMPUNG BUDAYA JALAWASTU BREBES

Disusun oleh :
DWI CITRA PUTRIYANI
NIM.213232051

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
pada tanggal 2025

Susunan Dewan Penguji
Ketua Penguji
NUPTK

:

1.....

Sekretaris
NUPTK

:

2.....

Anggota
NUPTK

:

3.....

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat kelulusan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Bandung, 2025

Mengetahui
Dekan
Fakultas Budaya dan Media

Mengesahkan
Koordinator
Prodi Antropologi Budaya,

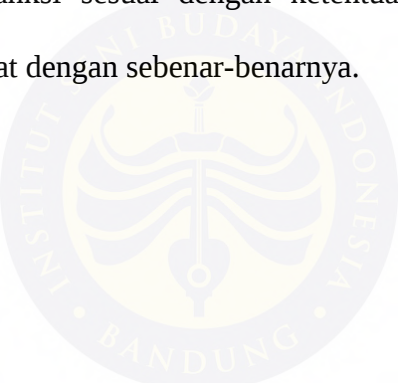
Dr. Cahya, S.Sen.,M.Hum
NIP 196602221993021001

Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum.
NIP 197201252006041001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Fungsi Tari *Perang Centong* Pada Tradisi Pernikahan *Jilu* di Kampung Budaya Jalawastu Brebes” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya tulis saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya tulis ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.



Bandung, 2025
Yang Membuat Pernyataan

Dwi Citra Putriyani
NIM 213232051

ABSTRAK

Tari Perang Centong memiliki nilai simbolik yang kuat dalam tradisi pernikahan Jilu serta mencerminkan pandangan masyarakat Jalawastu. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan fungsi Tari *Perang Centong* pada pernikahan jilu dan maknanya bagi masyarakat Kampung Budaya Jalawastu. Teori yang digunakan adalah teori fungsionalisme Bronislaw Malinowski. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan data yang bersumber dari data primer dan data sekunder. Penelitian ini menunjukkan bahwa Tari *Perang Centong* memiliki fungsi yang sangat vital dan multifungsi seperti ritual dan spiritual, sosial, kesejahteraan ekonomi, edukatif, dan pariwisata. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji peran Tari Perang Centong dalam konteks perubahan sosial dan dinamika keluarga modern di Jalawastu.

Kata Kunci : Tari *Perang Centong*, Pernikahan *Jilu*, teori fungsionalisme

ABSTRACT

The Centong War Dance holds strong symbolic value in the Jilu wedding tradition and reflects the views of the Jalawastu community. This research aims to explain the function of the Centong War Dance in Jilu weddings and its significance for the Jalawastu Cultural Village community. The theory used is Bronisław Malinowski's functionalism theory. The method used is qualitative research with data sourced from primary and secondary data. This research shows that the Centong War Dance has a very vital and multifunctional role, such as in rituals and spirituality, social aspects, economic welfare, education, and tourism. Further research is recommended to examine the role of the Centong War Dance in the context of social change and modern family dynamics in Jalawastu.

Keywords: *Centong War Dance, Jilu Marriage, functionalism theory*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Akademis.....	7
1.4.2. Manfaat Praktis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Fungsi.....	9
2.2 Makna.....	9
2.3 Tari.....	10
2.4 Upacara Adat Pernikahan.....	14
2.5 Landasan Teoritis.....	17
2.6 Kerangka Pemikiran.....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Jenis Penelitian.....	21
3.2 Lokasi Penelitian.....	22
3.3 Sumber Data.....	22
3.4 Subjek Penelitian.....	23
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	23

3.6 Sistematika Penulisan.....	26
BAB IV FUNGSI TARI PERANG CENTONG PADA TRADISI PERNIKAHAN JILU DI KAMPUNG BUDAYA JALAWASTU BREBES..	28
4.1 Kampung Budaya Jalawastu.....	28
4.1.1 Lokasi Kampung Budaya Jalawastu.....	29
4.1.2 Struktur Organisasi Kampung Budaya Jalawastu.....	31
4.1.3 Kondisi Kampung Budaya Jalawastu/Aspek Demografis.....	38
4.1.4 Tradisi dan Kesenian Kampung Budaya Jalawastu.....	46
4.2 Tari Perang Centong.....	51
4.2.1 Sejarah Tari <i>Perang Centong</i>	52
4.2.2 Gambaran Tari <i>Perang Centong</i>	54
4.2.3 Unsur Pendukung Tari <i>Perang Centong</i>	57
4.3 Fungsi Tari <i>Perang Centong</i> pada Tradisi Pernikahan <i>Jilu</i> di Kampung Budaya Jalawastu.....	63
4.3.1 Pernikahan <i>Jilu</i> di Kampung Budaya Jalawastu	63
4.3.2 Fungsi Tari <i>Perang Centong</i> pada Tradisi Pernikahan <i>Jilu</i> di Kampung Budaya Jalawastu	66
4.4 Pemaknaan Masyarakat terhadap Tari <i>Perang Centong</i> di Kampung Budaya Jalawastu.....	70
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	72
5.1 Simpulan.....	72
5.2 Saran.....	73
5.3 Rekomendasi	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 1 Kerangka Pemikiran.....	20
Bagan 4.1 Struktur Pemerintahan Desa Cisereuh	32
Bagan 4.2 Struktur Adat Kampung Budaya Jalawastu	35



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Batas Wilayah Desa Cisereuh.....	30
Tabel 4.2 Data Penduduk Kampung Budaya Jalawastu	38
Tabel 4.3 Data Tingkat Pendidikan Kampung Budaya Jalawastu	39



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Tradisi Ngasa	47
Gambar 4. 2 Tari Perang Centong.....	50
Gambar 4. 3 Deng Dong	50
Gambar 4.4 Jurus Serangan dan Tangkisan	55
Gambar 4.5 Gerak Mincid.....	56
Gambar 4.6 Proses Pemecahan Gogok	57
Gambar 4.7 Centong dan Hihid	58
Gambar 4.8 Haruyan	59
Gambar 4.9 Haseupan	60
Gambar 4.10 Gogok dan Telur Pecah.....	61
Gambar 4.11 Busana Penari.....	62
Gambar 4.12 Tari Perang Centong dan Pengantin.....	66